

ABSTRAK

Anita, Ria. 2024. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Abdur Rohim, M.Pd., (2) Heny Ekawati Haryono, M.Pd.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah, SPLDV, Kecerdasan Logis Matematis

Matematika diajarkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah, serta untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan global di bidang sains, teknologi, dan keilmuan lainnya. Salah satu topik yang diajarkan dalam matematika yang mencakup konsep-konsep yang penting dan efektif dalam pemecahan masalah adalah materi SPLDV. Namun kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah pada siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Kemampuan dalam memecahkan masalah dan kecerdasan logis matematis adalah dua aspek kognitif yang berguna didalam pembelajaran matematika.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal pada materi SPLDV, dengan mempertimbangkan kecerdasan logis siswa sebagai variabel yang mungkin memengaruhinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kemampuan siswa dalam pemecahan masalah terkhusus pada materi SPLDV, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif.

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif melalui desain deskriptif. Siswa kelas X MA Sunan Drajat merupakan Subjek penelitian yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sebanyak 6 siswa yang terpilih dari 29 siswa berdasarkan angket kecerdasan logis matematis, kemudian dengan tes soal SPLDV, untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah. Data yang didapatkan terdiri dari hasil tes dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Subjek dengan kecerdasan logis matematis tinggi mampu melalui empat indikator pemecahan masalah, yaitu memahami masalah, perencanaan pemecahan masalah, melaksanakan perencanaan pemecahan masalah, dan melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah; 2) Subjek dengan kecerdasan logis matematis sedang mampu melalui tiga indikator pemecahan masalah, yaitu memahami masalah, perencanaan pemecahan masalah, serta melaksanakan perencanaan pemecahan masalah; 3) Subjek dengan kecerdasan logis matematis rendah dapat melalui satu indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah.